

Pengaruh Profitabilitas, *Transfer Pricing*, dan *Capital Intensity* Terhadap Agresivitas Pajak dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi

Keysha Anezka Putri¹, Juita Tanjung²

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Jakarta

keysha.putranto@gmail.com¹, juita.tanjung@umj.ac.id²

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of profitability, transfer pricing, and capital intensity on tax aggressiveness moderated by company size in property and real estate sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2020-2024 period. Using secondary data, the sample technique in this study was selected by purposive sampling method which is included in the non-probability sampling technique with a total of 17 businesses was obtained determined as samples. The analysis method used in this study is panel data regression, with a Random Effect model. By using a tool, namely the Software Eviews 12 program. The results of this study show that profitability variables negatively affect tax aggressiveness. Meanwhile, transfer pricing and capital intensity positively affect tax aggressiveness and company size cannot moderate profitability, transfer pricing, and capital intensity against tax aggressiveness.

Keywords : Tax Aggressiveness, Profitability, Transfer Pricing, Capital Intensity, Company Size, Property and Real Estate

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, transfer pricing, dan capital intensity terhadap agresivitas pajak yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan pada perusahaan sub sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024. Menggunakan data sekunder, teknik sampel dalam penelitian ini dipilih dengan metode purposive sampling yang termasuk dalam teknik non-probability sampling dengan total 17 perseroan yang ditentukan sebagai sampel. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel, dengan model Random Effect. Dengan menggunakan alat bantu yaitu program Software Eviews 12. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh. Sedangkan variabel transfer pricing dan capital intensity berpengaruh terhadap agresivitas pajak dan ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi profitabilitas, transfer pricing, dan capital intensity terhadap agresivitas pajak.

Kata kunci : Agresivitas Pajak, Profitabilitas, Transfer Pricing, Capital Intensity, Company Size, Properti dan Real Estate.

PENDAHULUAN

Aktivitas di pasar modal, khususnya pada sektor properti dan real estate, sering dijadikan indikator pertumbuhan ekonomi suatu negara, termasuk Indonesia (Nasution et al., 2020). Perkembangan sektor ini terlihat dari meningkatnya alih fungsi lahan menjadi perumahan, pusat perbelanjaan, dan perkantoran. Seiring meningkatnya nilai properti, kontribusi pajak dari sektor ini seharusnya ikut meningkat agar sejalan dengan pertumbuhan ekonominya (Rahayu et al., 2024).

Namun, besarnya potensi pajak justru mendorong sebagian perusahaan melakukan pengelolaan pajak secara agresif. Praktik ini dapat dilakukan melalui tax avoidance yang masih sesuai hukum maupun tax evasion yang melanggar ketentuan perpajakan (Cahya & Nursita, 2023; Kurniawati & Kholis, 2020). Agresivitas pajak meningkat ketika perusahaan semakin intens memanfaatkan celah regulasi perpajakan untuk menekan kewajiban pajaknya, baik secara sah maupun tidak sah (E. Safitri et al., 2024).

Penerapan sistem self-assessment di Indonesia memberikan keleluasaan bagi wajib pajak dalam menghitung dan melaporkan kewajiban pajaknya sendiri (Hasmawati et al., 2020). Kondisi ini membuka peluang bagi perusahaan, terutama yang berskala besar, untuk menyusun strategi pajak yang agresif dengan memanfaatkan kompleksitas aturan perpajakan. Akibatnya, pengawasan menjadi semakin sulit dan berpotensi menurunkan penerimaan negara jika tidak diimbangi dengan audit yang memadai.

Sejumlah penelitian mencatat bahwa sektor properti dan real estate merupakan salah satu sektor dengan tingkat agresivitas pajak yang tinggi (Awaliah et al., 2022). Hal ini tercermin dari berbagai kasus penghindaran pajak, seperti tidak dilaporkannya transaksi penjualan properti atau pencatatan nilai jual yang lebih rendah dari harga sebenarnya, yang menyebabkan kerugian signifikan bagi negara (Kurniawan, 2024; Warnida, 2024; Solikhun, 2024). Padahal, sektor ini memiliki peran penting dalam penyerapan tenaga kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional (Setiawan & Rizkya, 2020).

Agresivitas pajak perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain profitabilitas, transfer pricing, capital intensity, dan ukuran perusahaan. Perusahaan dengan laba tinggi, transaksi afiliasi, serta kepemilikan aset tetap yang besar cenderung memiliki lebih banyak peluang untuk mengatur beban pajaknya (Wardani et al., 2022; Soelistiono & Adi, 2022; Utomo & Fitria, 2020). Fenomena ini sejalan dengan teori agensi yang menjelaskan adanya perbedaan kepentingan antara pemerintah sebagai prinsipal dan perusahaan sebagai agen, sehingga mendorong perilaku oportunistik yang berpotensi menurunkan penerimaan pajak negara (Jensen & Meckling, 1976; Alkausar et al., 2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini pakai pendekatan kuantitatif untuk melihat hubungan antar variabel yang diteliti. Fokusnya adalah ngelihat pengaruh profitabilitas, transfer pricing, dan capital intensity terhadap agresivitas pajak, dengan ukuran perusahaan sebagai faktor pendukung. Data yang dipakai adalah data sekunder, yaitu data yang sudah tersedia sebelumnya. Semua data diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI selama periode 2020 sampai 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran umum lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini tidak merujuk pada wilayah geografis tertentu secara fisik, melainkan pada lingkup institusional pasar modal Indonesia, yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian difokuskan pada perusahaan subsektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI sebagai objek penelitian.

Pemilihan subsektor properti dan real estate didasarkan pada karakteristik sektor ini yang memiliki nilai aset besar, aktivitas bisnis yang kompleks, serta keterkaitan erat dengan kebijakan perpajakan. Selain itu, sektor properti dan real estate juga tercatat sebagai salah satu sektor yang memiliki kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional, sekaligus memiliki potensi tinggi dalam praktik agresivitas pajak.

Data penelitian diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan secara resmi melalui Bursa Efek Indonesia dan sumber pendukung lainnya. Periode pengamatan penelitian mencakup tahun 2020 hingga 2024, sehingga mampu menggambarkan kondisi perusahaan properti dan real estate dalam beberapa tahun terakhir secara lebih komprehensif.

Dengan demikian, lokasi penelitian ini secara administratif dan ekonomis berada dalam lingkup pasar modal Indonesia, dengan fokus pada perusahaan properti dan real estate yang beroperasi di Indonesia dan tunduk pada regulasi perpajakan nasional

2. Deskripsi Data dan Hasil Penelitian

a. Karakteristik Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan subsektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024. Pemilihan periode lima tahun dilakukan agar data yang digunakan mampu menggambarkan kondisi perusahaan secara lebih stabil dan mencerminkan dinamika kinerja keuangan serta perilaku perpajakan perusahaan dalam jangka menengah.

Berdasarkan hasil seleksi menggunakan metode purposive sampling, diperoleh 17 perusahaan yang memenuhi seluruh kriteria penelitian. Dengan periode pengamatan selama lima tahun, total data observasi yang dianalisis dalam penelitian ini berjumlah 85 observasi (17 perusahaan × 5 tahun). Seluruh perusahaan sampel merupakan perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode penelitian serta memiliki kelengkapan data sesuai dengan variabel yang diteliti.

Karakteristik data penelitian mencakup variabel agresivitas pajak sebagai variabel dependen, profitabilitas, transfer pricing, dan capital intensity sebagai variabel independen, serta ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Seluruh variabel diukur menggunakan skala rasio, sehingga memungkinkan dilakukan analisis statistik lanjutan seperti regresi data panel dan moderated regression analysis (MRA).

Pengolahan data dilakukan menggunakan perangkat lunak EViews 12, yang digunakan untuk menghasilkan statistik deskriptif, pengujian model data panel, uji

asumsi klasik, serta pengujian hipotesis. Dengan karakteristik data tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran empiris yang komprehensif mengenai perilaku agresivitas pajak pada perusahaan subsektor properti dan real estate di Indonesia.

3. Hasil Uji Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah tingkat keuntungan perusahaan, praktik transfer pricing, serta besarnya investasi aset (capital intensity) berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Selain itu, ukuran perusahaan juga ikut diperhitungkan sebagai variabel yang bisa memperkuat atau justru memperlemah pengaruh ketiga faktor tersebut terhadap agresivitas pajak.

Objek yang diteliti adalah perusahaan pada subsektor properti dan real estate yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan berasal dari laporan perusahaan selama periode tahun 2020 sampai dengan 2024.

Dalam menentukan sampel, penelitian ini tidak menggunakan cara acak. Sebaliknya, metode purposive sampling dipilih, yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Oleh karena itu, hanya perusahaan yang memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan sebelumnya yang dijadikan sebagai sampel penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2024
- 2) Tidak mengalami kerugian selama periode 2020-2024
- 3) Yang memiliki kelengkapan data dan informasi terkait dengan variabel penelitian.

Tabel 1 Perhitungan Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2024	88
2	Perusahaan yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut selama periode 2020-2024	(25)
3	Mengalami kerugian selama periode 2020-2024	(31)
4	Perusahaan properti dan real estate yang tidak memiliki kelengkapan data dan informasi terkait dengan variabel-variabel dalam penelitian di laporan keuangan.	(15)
Jumlah Perusahaan Sampel		17
Periode Pengamatan		5 tahun
Sampel yang digunakan dalam penelitian		85

Sumber : data diolah

4. Analisis Data dan Uji Hipotesis

a. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data yang dianalisis. Melalui analisis ini, data dapat dipahami dari nilai terendah dan tertinggi yang dimiliki, nilai rata-rata (mean), serta tingkat penyebaran data yang ditunjukkan oleh standar deviasi. Jadi intinya, statistik deskriptif membantu peneliti melihat pola dan kecenderungan data penelitian secara keseluruhan:

Tabel 4.3 Statistika Deskriptif

	Y	X1	X2	X3	Z
Mean	0,1806	0,4301	0,3816	0,3619	26,66515
Median	0,1419	0,4070	0,2803	0,3106	28,26672
Maksimum	0,5481	0,9554	0,9898	1,3396	31,96206
Minimum	0,0024	0,0708	0,0258	0,1045	13,74851
Std. Dev.	0,1320	0,2474	0,2770	0,2076	4,307383
Observations	85	85	85	85	85

Sumber : data diolah eviews 12

Berdasarkan data pada Tabel 4.3, penelitian ini mengolah sebanyak 85 data observasi. Data tersebut dikumpulkan dari 17 perusahaan yang bergerak di subsektor properti dan real estate. Pengamatan dilakukan selama lima tahun berturut-turut, mulai dari tahun 2020 sampai 2024.

Dilihat dari variabel agresivitas pajak, nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 0,1806. Artinya, secara umum perusahaan properti dan real estate menunjukkan tingkat agresivitas pajak sekitar 18,06% selama periode penelitian. Nilai tertinggi agresivitas pajak tercatat sebesar 0,5481, sedangkan nilai terendahnya hanya 0,0023. Sementara itu, variasi data pada variabel ini terlihat dari nilai standar deviasi sebesar 0,1320.

Untuk variabel profitabilitas yang diukur menggunakan ROA, hasil analisis menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0,4301. Nilai ROA paling tinggi mencapai 0,9554, sedangkan nilai terendahnya sebesar 0,0708. Penyebaran data pada variabel ini ditunjukkan oleh nilai standar deviasi sebesar 0,2474.

Pada variabel transfer pricing, nilai rata-rata yang diperoleh adalah 0,3816. Nilai maksimum tercatat sebesar 0,9898, sementara nilai minimumnya sebesar 0,0258. Adapun standar deviasi pada variabel ini mencapai 0,2770, yang menunjukkan adanya perbedaan nilai antarperusahaan.

Selanjutnya, variabel capital intensity memiliki nilai rata-rata sebesar 0,3619. Nilai tertinggi yang diperoleh sebesar 1,3396 dan nilai terendah sebesar 0,1045. Nilai standar deviasi sebesar 0,2076 menunjukkan bahwa data capital intensity cukup bervariasi.

Selain itu, ukuran perusahaan juga dianalisis dalam penelitian ini.

Hasilnya menunjukkan nilai rata-rata sebesar 26,66515. Ukuran perusahaan terbesar tercatat sebesar 31,96206, sedangkan yang paling kecil sebesar 13,74851. Nilai standar deviasi sebesar 4,307383 menggambarkan perbedaan ukuran antarperusahaan dalam sampel..

b. Teknik pemilihan Model Regresi Data Panel

Tahap awal analisis dilakukan dengan mengestimasi model menggunakan CEM, FEM, dan REM saat mau melaksanakan uji asumsi klasik. Langkah selanjutnya adalah menentukan model yang paling sesuai untuk digunakan dalam analisis regresi data panel. Pemilihan model ini bertujuan untuk mendapatkan hasil estimasi yang akurat dan sesuai dengan karakteristik data. Adapun tahapan pengujian untuk memilih model yang terbaik dijelaskan sebagai berikut:

1) Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk menentukan model regresi data panel yang paling pas, apakah common effect atau fixed effect. Kalau nilai probabilitas di bawah 0,05, berarti fixed effect lebih cocok. Tapi kalau di atas 0,05, common effect yang lebih pas.

Tabel 4.7
Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	18.258305	(16,64)	0.0000
Cross-section Chi-square	145.895770	16	0.0000

Sumber : data diolah eviews 12

Berdasarkan hasil *uji chow* pada tabel, menunjukkan nilai probabilitas cross section chi square sebesar $0,0000 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat diartikan bahwa model *fixed effect model* (FEM) lebih cocok untuk estimasi data panel dari pada *common effect* (CEM). Proses selanjutnya harus melalui uji Hausman.

2) Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk memilih model regresi data panel yang paling cocok, apakah fixed effect atau random effect. Kalau nilai probabilitasnya di bawah 0,05, berarti fixed effect lebih cocok. Tapi kalau di atas 0,05, random effect yang lebih cocok

Tabel 4.8 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.737859	4	0.6026

Sumber : data diolah eviews 12

Berdasarkan hasil uji hausman, diperoleh nilai probabilitas sebesar $0,6026 > 0,05$. Dengan demikian hasil menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga model *random effect* lebih cocok untuk estimasi data panel. proses selanjutnya melalui Uji Lagrange Multiplier untuk menentukan model yang tepat.

3) Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji LM digunakan untuk menentukan model regresi data panel yang paling pas, antara common effect atau random effect. Jika nilai probabilitas Breusch-Pagan di bawah $0,05$, berarti random effect lebih cocok. Sebaliknya, jika di atas $0,05$, common effect yang lebih cocok.

Tabel 4.8 Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	92.67469 (0.0000)	2.454485 (0.1172)	95.12917 (0.0000)
Honda	9.626769 (0.0000)	-1.566680 (0.9414)	5.699344 (0.0000)
King-Wu	9.626769 (0.0000)	-1.566680 (0.9414)	2.903941 (0.0018)
Standardized Honda	10.64690 (0.0000)	-1.399780 (0.9192)	3.089650 (0.0010)
Standardized King-Wu	10.64690 (0.0000)	-1.399780 (0.9192)	0.472217 (0.3184)
Gourieroux, et al.	--	--	92.67469 (0.0000)

Sumber : data diolah oleh eviews 12

Berdasarkan hasil uji lagrange multiplier pada tabel menunjukkan nilai probabilitas Breusch-Pagan sebesar $0,0000 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat diartikan bahwa estimasi regresi data yang sesuai dari hasil uji Lagrange Multiplier ini adalah *Random Effect Model* (REM).

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah antar variabel bebas saling berhubungan terlalu kuat. Jika nilai korelasinya di atas $0,90$, maka diidentifikasi ada masalah

multikolinearitas. Jika di bawah 0,90, maka aman dan tidak ada masalah.

Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3
X1	1,000000	0,116550	-0,259771
X2	0,116550	1,000000	0,188141
X3	-0,259771	0,188141	1,000000

Sumber: data diolah oleh eviews 12

Berdasarkan pengujian terhadap koefisien korelasi di atas, masing-masing variabel mempunyai nilai koefisien < 0,90. Maka dapat disimpulkan bahwa model tidak mengalami masalah multikolinearitas

2) Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah variasi residual dalam model regresi bersifat sama atau berbeda antar pengamatan. Dalam penelitian ini, pengujian dilakukan menggunakan uji Harvey, yaitu dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika nilai p-value lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai p-value lebih kecil dari 0,05, berarti terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model..

Tabel 4.10 Hasil Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: Harvey

Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	2.196520	Prob. F(3,81)	0.0948
Obs*R-squared	6.394742	Prob. Chi-Square(3)	0.0939
Scaled explained SS	5.919022	Prob. Chi-Square(3)	0.1156

Sumber : data dilah oleh eviews 12

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas tersebut menunjukkan hasil probabilitas *chi-square* dari *Obs*R squared* sebesar $0,0939 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan pada model ini tidak terjadi heterokedastisitas.

d. Uji Hipotesis

1) *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Moderated Regression Analysis (MRA) merupakan pengembangan dari regresi linier berganda yang memasukkan unsur interaksi antarvariabel, yaitu dengan mengalikan variabel independen dengan variabel moderator. Metode ini digunakan ketika penelitian tidak hanya ingin melihat pengaruh langsung variabel independen, tetapi juga ingin mengetahui apakah hubungan tersebut diperkuat atau diperlemah oleh variabel lain. Maka sebabnya itu, MRA dipilih dalam penelitian ini karena melibatkan

variabel moderasi. Melalui pendekatan ini, penelitian bertujuan untuk menganalisis bagaimana profitabilitas, transfer pricing, dan capital intensity memengaruhi agresivitas pajak pada perusahaan subsektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024.

**Tabel 4.1 Hasil Regresi Data Panel
Dengan Variabel Moderasi (*Moderated Regression Analysis*)**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.084752	0.291054	0.291189	0.7717
X1	-0.028594	0.201412	-0.141969	0.8875
X2	-0.120038	0.254469	-0.471719	0.6385
X3	0.130278	0.491726	0.264941	0.7918
Z	-0.000169	0.010676	-0.015862	0.9874
X1Z	0.003567	0.007324	0.486973	0.6277
X2Z	0.007947	0.009238	0.860293	0.3923
X3Z	-0.000892	0.018020	-0.049511	0.9606

Sumber : data diolah oleh reviews 12

Hasil pengujian menggunakan metode Moderated Regression Analysis (MRA) yang disajikan pada tabel di atas memberikan gambaran mengenai peran variabel moderasi dalam hubungan antar variabel penelitian. Dari hasil pengujian tersebut, beberapa temuan penting dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a) Pada interaksi antara ukuran perusahaan terhadap profitabilitas memiliki nilai probabilitas sebesar $0,6277 > 0,05$ maka H_0 ditolak dan dapat diartikan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi (memperlemah) pengaruh profitabilitas terhadap agresivitas pajak.
- b) Pada inetraksi antara ukuran perusahaan terhadap *transfer pricing* memiliki nilai probabilitas sebesar $0,3923 > 0,05$ maka H_0 ditolak dan diartikan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi (memperlemah) pengaruh *transfer pricing* terhadap agresivitas pajak.
- c) Pada inetraksi antara ukuran perusahaan terhadap *capital intensity* memiliki nilai probabilitas sebesar $0,9606 > 0,05$ maka H_0 ditolak dan mengartikan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi (memperlemah) pengaruh *capital intensity* terhadap agresivitas pajak.

e. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi atau R² dipakai buat lihat seberapa besar perubahan variabel dependen bisa dijelaskan sama variabel independen di model. Nilainya antara 0 sampai 1. Jika R² rendah, menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kemampuan terbatas. Sebaliknya, kalau nilainya mendekati 1, berarti sebagian besar perubahan sudah bisa dijelaskan oleh model.

Dari hasil perhitungan, nilai R² yang didapat sebesar 0,195075. Artinya, variabel-variabel dalam penelitian ini hanya bisa menjelaskan sekitar 19,50% perubahan agresivitas pajak, sedangkan sisanya sekitar 80,50% dipengaruhi faktor lain di luar model.

f. Uji Statistik f

Uji F digunakan untuk melihat apakah semua variabel bebas di model berpengaruh bersamaan terhadap variabel terikat. Jika nilai signifikansinya 0,05 atau lebih kecil, berarti ada pengaruh. Tapi kalau di atas 0,05, berarti tidak berpengaruh.

Tabel 4.15 Hasil Uji Statistik f

R-squared	0,195075
Adjusted R-squared	0,154829
S.E. of regression	0,062881
F-statistic	4,847036
Prob(F-statistic)	0,001496

Sumber: data diolah oleh reviews 12

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai probability F-statistic 0,001496 < 0,05. Maka hasil tersebut menandakan bahwa variabel independen profitabilitas, *transfer pricing*, dan *capital intensity* secara simultan mempengaruhi variabel agresivitas pajak.

g. Uji Statistik t

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh tiap variabel satu per satu ke variabel dependen. Di penelitian ini pakai uji dua arah. Kalau nilai sig-nya di bawah 0,05 atau t hitung lebih besar dari t tabel, berarti variabel itu berpengaruh. Tapi kalau nilai sig-nya di atas 0,05 atau t hitung lebih kecil dari t tabel, berarti variabel tersebut tidak berpengaruh

Tabel 4.14 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.053029	0.200933	-0.263914	0.7925
X1	0.065320	0.033266	1.963601	0.0531
X2	0.095074	0.031962	2.974622	0.0039
X3	0.101321	0.045375	2.232963	0.0283
Z	0.004975	0.007244	0.686711	0.4943

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 01/18/26 Time: 11:19
 Sample: 2020 2024
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 17
 Total panel (balanced) observations: 85
 Swamy and Arora estimator of component variances

Sumber : data diolah oleh reviews 12

Berdasarkan tabel diatas hasil uji parsial (uji t) maka dapat diketahui sebagai berikut:

Pertama, untuk profitabilitas, nilai t hitung lebih kecil dari t tabel dan nilai signifikansinya di atas 0,05. Ini berarti profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.

Kedua, untuk transfer pricing, nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansinya di bawah 0,05. Artinya, transfer pricing berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.

Ketiga, untuk capital intensity, hasilnya juga menunjukkan nilai t hitung lebih besar dari t tabel dengan signifikansi di bawah 0,05. Ini berarti capital intensity juga berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.

PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak

Berdasarkan hasil uji t, profitabilitas tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak, sehingga hipotesis penelitian ditolak. Temuan ini menunjukkan bahwa besar kecilnya laba perusahaan bukan faktor utama yang menentukan apakah perusahaan akan bersikap agresif dalam pengelolaan pajaknya. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi justru cenderung lebih berhati-hati karena berada di bawah pengawasan otoritas pajak yang lebih ketat serta harus menjaga reputasi di mata publik. Kompleksitas usaha dan risiko hukum membuat perusahaan lebih memilih kepatuhan pajak dibandingkan praktik agresif, sejalan dengan temuan Karunia et al. (2021) serta Maharani dan Sulistiyowati (2023).

Pengaruh Transfer Pricing terhadap Agresivitas Pajak

Hasil uji t menunjukkan bahwa transfer pricing berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak, sehingga hipotesis diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa praktik penentuan harga antar pihak berelasi dapat digunakan sebagai sarana perusahaan untuk menekan beban pajak.

Dalam perspektif teori agensi, transfer pricing muncul karena adanya hubungan istimewa yang membuka peluang bagi manajemen untuk bertindak sesuai kepentingannya. Transaksi pihak berelasi dinilai dapat dimanfaatkan sebagai mekanisme pengalihan laba, sebagaimana dijelaskan oleh Herianti dan Marundha (2019), sehingga mendorong perusahaan melakukan agresivitas pajak.

Pengaruh Capital Intensity terhadap Agresivitas Pajak

Hasil uji t menunjukkan bahwa capital intensity berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Tingginya investasi pada aset tetap menyebabkan beban penyusutan yang besar, yang secara fiskal dapat digunakan untuk mengurangi laba kena pajak melalui perencanaan pajak yang legal.

Dilihat dari teori agensi, manajemen terdorong memanfaatkan capital intensity untuk menekan pajak demi memaksimalkan laba setelah pajak yang diterima pemegang saham. Temuan ini sejalan dengan penelitian Bahrudin et al.

(2024), Sihombing & Selfiyana (2025), serta Soelistiono & Adi (2022) yang menyatakan bahwa capital intensity berperan dalam mendorong agresivitas pajak.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak yang Dimoderasi Ukuran Perusahaan

Hasil uji MRA menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap agresivitas pajak. Artinya, besar kecilnya perusahaan tidak memperkuat maupun memperlemah hubungan antara laba dan agresivitas pajak.

Perusahaan dengan profit tinggi umumnya memiliki kondisi keuangan yang stabil dan tidak terlalu terdorong untuk menekan pajak secara agresif. Selain itu, pengawasan pemerintah terhadap perusahaan besar juga membatasi ruang manajemen untuk melakukan praktik pajak agresif, meskipun tingkat profitabilitasnya tinggi.

Pengaruh Transfer Pricing terhadap Agresivitas Pajak yang Dimoderasi Ukuran Perusahaan

Hasil uji MRA menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berperan sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara transfer pricing dan agresivitas pajak. Dengan demikian, pengaruh transfer pricing terhadap agresivitas pajak relatif sama baik pada perusahaan besar maupun kecil.

Temuan ini menunjukkan bahwa skala perusahaan bukan faktor utama dalam penggunaan transfer pricing sebagai strategi pajak. Praktik agresivitas pajak melalui transfer pricing lebih dipengaruhi oleh kebijakan internal dan struktur hubungan istimewa perusahaan, sejalan dengan penelitian E. N. Sari & Chairina (2024).

Pengaruh Capital Intensity terhadap Agresivitas Pajak yang Dimoderasi Ukuran Perusahaan

Hasil uji MRA menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memoderasi hubungan antara capital intensity dan agresivitas pajak. Dengan kata lain, pengaruh capital intensity terhadap agresivitas pajak tidak berbeda antara perusahaan besar dan kecil.

Dalam kerangka teori agensi, kepemilikan aset tetap yang tinggi tetap membuka peluang pemanfaatan penyusutan sebagai strategi pengurangan pajak. Namun, pada perusahaan besar peluang tersebut dibatasi oleh pengawasan dan risiko reputasi, sementara pada perusahaan kecil keterbatasan sumber daya dan kompleksitas usaha menjadi faktor pembatas utama.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Populasi dalam penelitian ini mencakup Perusahaan sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2024, pengambilan sampel

dilakukan dengan Teknik purposive sampling berdasarkan kriteria. Maka terpilihlah sejumlah 17 perusahaan yang telah memenuhi kriteria tersebut. Dari hasil analisis dan pembahasan sebelumnya, bisa ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Profitabilitas terbukti tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Artinya, perusahaan yang labanya besar belum tentu jadi lebih agresif dalam ngatur pajak.
2. Transfer pricing terbukti berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Artinya, pengaturan harga antar perusahaan dalam satu grup sering dipakai untuk mengurangi beban pajak.
3. Capital intensity berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Semakin besar aset tetap yang dimiliki, makin besar juga peluang perusahaan manfaatin penyusutan buat nekan pajak.
4. Ukuran perusahaan bisa memperlemah pengaruh profitabilitas terhadap agresivitas pajak. Di perusahaan besar, laba yang tinggi nggak terlalu mendorong praktik agresif karena pengawasan dan risiko reputasi lebih besar.
5. Ukuran perusahaan juga memperlemah pengaruh transfer pricing terhadap agresivitas pajak. Jadi, di perusahaan besar, dampak transfer pricing ke agresivitas pajak nggak sekuat di perusahaan kecil.
6. Ukuran perusahaan memperlemah pengaruh capital intensity terhadap agresivitas pajak. Walaupun asetnya besar, perusahaan besar cenderung lebih hati-hati dibanding perusahaan kecil.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputri, D. A. P. K., & Erlinawati, N. W. A. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak*. www.kemenkeu.go.id
- Alkausar, B., Lasmana, M. S., & Soemarsono, P. N. (2020). Agresivitas Pajak: Sebuah Meta Analisis dalam Perspektif Agency Theory. *TIJAB (The International Journal of Applied Business)*, 4(1), 52. <https://doi.org/10.20473/tijab.v4.i1.2020.52-62>
- Asianingrum, D. F., & Nursyirwan, V. I. (2024). *Pengaruh Capital Intensity terhadap Agresivitas Pajak dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi*. 2(1), 1–13. <https://economics.pubmedia.id/index.php/jampk>
- Awaloedin, D. T., & Rahmawati, E. (2022). *Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak*.
- Bahrudin, M., Islam, S., & Rahmatika, D. N. (2024). Pengaruh Capital Intensity dan Return On Asset terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Pajak Dan Analisis Ekonomi Syariah*, 1(3), 183–196. <https://doi.org/10.61132/jpaes.v1i3.292>
- Cahya, R. D., & Nursita, M. (2023). Pengaruh Capital Intensity, Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(4), 270–278. <https://doi.org/10.54259/akua.v2i4.1941>

- Casta, R. A., & Tanjung, J. (2025). Pengaruh Transfer Pricing, Good Corporate Governance Dan Tax Haven Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Multinasional. *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 9.
- Damayani, F., Tifani, N. L., & Fuadah, L. L. (2025). Transfer Pricing Sebagai Strategi Perencanaan Pajak Perusahaan Multinasional: Systematic Literature Review. *JAFM*, 6(1). <https://doi.org/10.38035/jafm.v6i1>
- Darmawan, A., Sandra, R. N., Bagis, F., & Rahmawati, D. V. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal. *AKUISISI | Jurnal Akuntansi ONLINE*, 17(02), 93-106. <http://dx.doi.org/10.24217>
- Darussalam, Septriadi, D., & Marhani, A. R. (2024). *DDTC Indonesian Transfer Pricing Manual 2024*.
- Datulalong, Y. M., & Susanto, Y. K. (2021). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Wajib Pajak Terhadap Tax Evasion Di Jakarta*. <http://jurnaltsm.id/index.php/ejatsm>
- Endiana, I. D. M., & Suryandari, N. N. A. (2021). Opini Going Concern: Ditinjau Dari Agensi Teori Dan Pemicunya. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 5(2). <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i2.4490>
- Fadillah, A. N., & Lingga, I. S. (2021). Pengaruh Transfer Pricing, Koneksi Politik dan Likuiditas Terhadap Agresivitas Pajak ((Survey Terhadap Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2019). *Jurnal Akuntansi*, 13.
- Fahrani, M., Nurlaela, S., & Chomsatu, Y. (2017). *Pengaruh Kepemilikan Terkonsentrasi, Ukuran Perusahaan, Leverage, Capital Intensity Dan Inventory Intensity Terhadap Agresivitas Pajak*.
- Fitriani, D. N., Djaddang, S., & Suyanto. (2021). Pengaruh Transfer Pricing, Kepemilikan Asing, Kepemilikan Insitutional Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi. *KINERJA Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*.
- Handayani, H. R., & Mardiansyah, S. (2021). *Pengaruh Manajemen Laba Dan Financial Distress Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia (Vol. 4, Issue 2)*.
- Hasanudin, A. I., Rizqullah, M. H., & Susanto, D. (2022). the Effect of Transfer Pricing, Tax Incentives, Thin Capitalization, on Tax Aggressiveness With Company Size As a Moderate Variable. *Indonesian Journal of Multidisciplinary Science*, 1(8), 826-839. <https://doi.org/10.55324/ijoms.v1i8.150>
- Herawaty, V., & Anne. (2019). Pengaruh Tarif Pajak Penghasilan, Mekanisme Bonus, Dan Tunneling Incentives Terhadap Pergeseran Laba Dalam Melakukan Transfer Pricing Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 4(2), 141-156. <https://doi.org/10.25105/jat.v4i2.4836>
- Herianti, E., & Chairina, S. W. (2019). Does Transfer Pricing Improve the Tax Avoidance through Financial Reporting Aggressiveness? *KnE Social Sciences*.

Economic Reviews Journal

Volume 5 Nomor 1 (2026) 434 - 454 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v5i1.1063

<https://doi.org/10.18502/kss.v3i26.5387>

- Herianti, E., & Marundha, A. (2019). Transfer Pricing, Agency Costs, and Financial Reporting Aggressiveness: An Empirical Study in Indonesia. *Journal of Accounting and Investment*, 20(3). <https://doi.org/10.18196/jai.2003132>
- Herlinda, A. R., & Rahmawati, M. I. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak.
- Hidayat, A. T., & Fitria, E. F. (2018). Pengaruh Capital Intensity, Inventory Intensity, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak. *Eksis: Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 13(2), 157-168. <https://doi.org/10.26533/eksis.v13i2.289>
- Hulkó, G., Kálmán, J., & Lapsánszky, A. (2023). Sustainability in Public Finances Concerning Transfer Pricing in the EU. *Chemical Engineering Transactions*, 107, 523-528. <https://doi.org/10.3303/CET23107088>
- Hutomo, M. A., Sari, R. H. D. P., & Nopiyanti, A. (2021). Pengaruh Transfer Pricing, Thin Capitalization, Dan Tunneling Incentive Terhadap Agresivitas Pajak. *PROSIDING BIEMA Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 2, 141-157.
- Ilman, M. F., & Arsjah, J. R. (2025). Pengaruh Leverage, Capital Intensity, Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Agresivitas Pajak Dimoderasi Oleh Ukuran Perusahaan. *Jurnalkajian Akuntansi Dan Auditing*, 21(1), 1-15.
- Indah, P., Rahayu, S., & Ekawanti, W. (2025). The Effect of Capital Intensity, Firm Size and Leverage on Tax Aggressiveness with Profitability as a Moderation Variable. *Jurnal Ekonomika*, 16(2), 305-318. <https://doi.org/10.55606/ijemr.v4i1.306>
- Janna, N. M. (2020). Variabel dan skala pengukuran statistik. *Jurnal Pengukuran Statistik*, 1(1), 1-8.
- Junensie, P. R., Trisnadewi, A. A. A. E., & Rini, I. G. A. I. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Corporate Social Responsibility, Capital Intensity, Leverage dan Komisaris Independen Terhadap Agresivitas Pajak Penghasilan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi*, 19(1), 67-77.
- Karlina, L. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Intensitas Aset Tetap Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 4(2), 109-125. <https://doi.org/10.33753/madani.v4i2.158>
- Karunia, D., Jenni, Anggraeni, & Kurniawan, K. (2021). Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015-2018). *AKUNTOTEKNOLOGI: JURNAL ILMIA AKUNTANSI DAN TEKNOLOGI*, 13. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/akunto>
- Kawakibi, F. B., Lasmana, M. S., & Alkausar, B. (2021). Corporate Governance And Tax Aggressiveness: Agency Theory Relationship. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 138-149. <https://doi.org/10.22219/jrak.v11i1.15610>
- Kurniawan, D. (2024). *Bos Perusahaan Properti di Jatim Jadi Tersangka Perpajakan*,

- Diduga Rugikan Negara Rp 465 Juta*. Liputan 6. <https://www.liputan6.com/surabaya/read/5503588/bos-perusahaan-properti-di-jatim-jadi-tersangka-perpajakan-diduga-rugikan-negara-rp-465-juta?>
- Kurniawati, L., & Kholis, N. (2020). *KARAKTERISTIK PERUSAHAAN YANG MEMPENGARUHI TAX AVOIDANCE (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Non Logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)*. www.kemenkeu.go.id
- Kustiawan, Prawira, Zulhaimi, & Solikin. (2019). Tax knowledge, Tax Morale, and Tax Compliance : Taxpayers' View. *The International Journal of Business Management and Technology*, 3. www.theijbmt.com
- Kusumawati, A., & Kartika, A. (2023). Pengaruh Leverage Dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak Dalam Profitabilitas Sebagai Moderasi. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 14, 2.
- Lailiyah, C. Z., Massela, A., Yulianto, A., & Khalid, A. A. (2024). Impact of Corporate Social Responsibility, Profitability, Leverage, and Capital Intensity on Tax Aggressiveness: The Moderating Role of Firm Size in Indonesian Manufacturing Sector. *Journal of Accounting, Finance and Auditing Studies*, 10(2), 51-64. <https://doi.org/10.56578/jafas100201>
- Legowo, W. W., Florentina, S., & Firmansyah, A. (2021). Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Perdagangan Di Indonesia: Profitabilitas, Capital Intensity, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan. *Jurnal Bina Akuntansi*, 8.
- Leksono, A. W., Albertus, S. S., & Vhalery, R. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di BEI Periode Tahun 2013-2017. *Journal of Applied Business and Economic*.
- Lesmana, L., & Alamsyah, R. (2024). The Effect of Profitability And Liquidity On Tax Aggressiveness With Firm Size As A Moderation Variable. *The Accounting Journal of Binaniaga*, 9(02), 171-181. <https://doi.org/10.33062/ajb.v9i02.63>
- Madyastuti, N. (2022). Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Good Corporate Governance, Capital Intensity, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak. *COMSERVA: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2.
- Maharani, S., & Sulistiyowati, R. (2023). Pengaruh Profitability, Transfer Pricing, Inventory Intensity, Dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Coal Production, Gold, Diversified Metals Dan Mineral Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017. *Global Accounting: Jurnal Akuntansi*, 2(1), 37-48. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga/article/view/1938>
- Margaretha, A., Susanti, M., & Siagian, Valentine. (2021). *Pengaruh Deferred Tax, Capital Intensity, dan Return on Asset terhadap Agresivitas Pajak*. 13(1), 160-172. <http://journal.maranatha.edu>

- Maulana, I. A. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 155–163. <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1178.155-163>
- Maulana, T., Putri, A. A., & Marlina, E. (2022). *Pengaruh Capital Intensity, Inventory Intensity Dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak*. www.cnbcindonesia.com,
- Maulidah, H. A., & Prastiwi, D. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Intensitas Modal, Dan Persaingan Terhadap Agresivitas Pajak. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 8(1).
- Mediaty, M., Usman, A., Ashar, M., & Fitriani, F. (2025). Profit Shifting Through Transfer Pricing: A Systematic Review on Its Influence on Corporate Tax Aggressiveness. *Journal of Accounting and Finance Management*, 6(2), 760–773. <https://doi.org/10.38035/jafm.v6i2.1962>
- Meldisthy, F. F., Espa, V., & Ikhsan, S. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ekobistek*, 13(2), 54–61. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v13i2.783>
- Migang, S., & Dina, W. R. (2020). Pengaruh Corporate Governance Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal GeoEkonomi*.
- Muslim, A. B., & Fuadi, A. (2023). Analisis Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *Jesya: Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 6(1), 810–823. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.1031>
- Nadhifah, I. F. (2023). Pengaruh Capital Intensity, Profitabilitas, Dan Inventory Intensity Terhadap Agresivitas Pajak. *JIAKu: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 2. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v2i2>
- Nainggolan, C., & Sari, D. (2019). Kepentingan Asing, Aktivitas Internasional, Dan Thin Capitalization: Pengaruh Terhadap Agresivitas Pajak Di Indonesia. *JAB: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 19.
- Nasution, M. B. A., Siregar, H., & Andati, T. (2020). Indonesian Property and Real Estate Return Analysis: Comparison of Capital Asset Pricing Model and Fama-French Three Factors Model. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 6(1), 197–206. <https://doi.org/10.17358/jabm.6.1.197>
- Nisadiyanti, F., & Yuliandhari, W. S. (2021). Pengaruh Capital Intensity, Liquidity dan Sales Growth Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(3), 461–470. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i3.888>
- Nuansari, S. D., & Ratri, I. N. (2022). Pemetaan riset teori agensi: Bibliometrik analisis berbasis data Scopus. *Implementasi Manajemen & Kewirausahaan*, 2(1), 1–22. <https://doi.org/10.38156/imka.v2i1.105>
- Nugrahini, E., & Hariadi, B. (2023). Effect of Internal Control and Earnings Management on Tax Accounting Aggressiveness. *Telaah Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan*, 1(3), 400–411. <https://doi.org/10.21776/tiara.2023.1.3.56>
- Prananda, R. 'Aisy. (2020). Pengaruh Beban Pajak, Mekanisme Bonus, Exchange Rate, Dan Kepemilikan Asing Terhadap Indikasi Melakukan Transfer Pricing. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 9(2), 33–47.

<https://doi.org/10.21831/nominal.v9i2.30914>

- Prasetyo, A., & Wulandari, S. (2021). *Capital Intensity, Leverage, Return on Asset, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak*. 13(1), 134–147. <http://journal.maranatha.edu>
- Prastyatini, S. L. Y., & Trivita, M. Y. (2023). Pengaruh Capital Intensity, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(3), 943–959. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i3.1419>
- Purwanto, A. (2020). Principal-Agent Relationship, Uncertain Results and the Moral Economy. *International Journal of Asian Social Science*, 10(4), 207–222. <https://doi.org/10.18488/journal.1.2020.104.207.222>
- Putri, M. K., & Lahaya, I. A. (2023). *Pengaruh manajemen laba, profitabilitas dan kepemilikan manajerial terhadap agresivitas pajak*. 5, 72–79. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol5.art8>
- Rahayu, D., Nuridah, S., & Kusumaningtyas, D. S. (2024). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Properties And Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2022. *EKOMA : Jurnal Ekonomi*, 3(6). <https://jateng.disway.id>
- Rahmawati, N. T., & Jaeni. (2022). Pengaruh Capital Intensity, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 13(2), 628.
- Rani, S., Zuliyana, M., & Mayasari, V. (2025). Penghindaran Pajak: Leverage, Transfer Pricing Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 8(2), 305–318. <https://doi.org/10.34128/jra.v8i2.553>
- Rianti, H., & Nurfadillah, M. (2022). Pengaruh ROA (Return on Asset) dan NPM (Net Profit Margin) Terhadap Return Saham pada Perusahaan Sub Sektor Property and Real Estate. *Borneo Student Research*, 3. www.idx.co.id
- Risthi, A., Novianti, D., & Silviyani, Y. A. (2024). Faktor-Faktor Penggerak Agresivitas Pajak Perusahaan Properti Dan Real Estate Di BEI: Capital Intensity, Kepemilikan Manajerial dan Koneksi Politik. *Kepemilikan Manajerial Dan Koneksi SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 7(4), 1209–1224.
- Rizqi, R. M., Akbar, Arya, Z., & Fahlia. (2025). Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi: Dampak Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Agresivitas Pajak. *ULTIMA Accounting*, 17(1).
- Rosadani, N. S. P., & Wulandari, S. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity, Ukuran Perusahaan, Dan Sales Growth Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 7.
- Safitri, D. (2024). Determination of Tax Aggressiveness in the Mining Sector in Indonesia. *Accounting Analysis Journal*, 13(2), 76–84. <https://doi.org/10.15294/aaj.v13i2.1892>

- Safitri, E., Suryarini, T., & Pertiwi, M. I. (2024). *Ukuran Perusahaan Memoderasi Managerial Ability, Manajemen Laba, Kepemilikan Asing Terhadap Agresivitas Pajak*.
- Sari, C. D., & Rahayu, Y. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Komisaris Independen Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9.
- Sari, E. N., & Chairina, S. W. (2024). Determinan Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Audit Dan Perpajakan Indonesia (Jaapi)*, 4(2).
<https://doi.org/10.32696/jaapi.v3i1.2078>
- Satria, M. R. (2022). Peran Teori Agensi Dalam Issue Bidang Akuntansi. *Land Journal*, 3(2).
- Septiani, K. N., & Winata, S. (2022). Pengaruh Transfer Pricing, Thin Capitalization Dan Tax Haven Utilization Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Pada Sektor Industri Makanan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020). In *Prosiding: Ekonomi dan Bisnis* (Vol. 2, Issue 2).
- Setiawan, I. T., & Rizkya, Y. S. (2020). Determinan Intensitas Transfer Pricing Pada Perusahaan Non-Keuangan Afiliasi. *Jurnal Program Studi Akuntansi*, 6(2).
<https://doi.org/10.31289/jab.v6i2.3540>
- Setyawan, S., Syam, D., & Juanda, A. (2021). Moderating Role of Financial Policies on the Relationship between Tax Aggressiveness and Cash Holding. *Journal of Accounting and Investment*, 22(2), 410-425.
<https://doi.org/10.18196/jai.v22i2.10862>
- Sianturi, Y., Malau, M., & Hutapea, G. (2021). Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial, Rasio Intensitas Modal Dan Rasio Intensitas Persediaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 16(326), 13120.
<http://repository.istn.ac.id/id/eprint/4485>
- Sihombing, C. C., & Selfiyah. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Capital Intensity terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023. *GLOBAL ACCOUNTING : JURNAL AKUNTANSI*, 4.
- Sintyana, I. P. H., & Artini, L. G. S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen*, 8(2), 7717-7745.
<https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v8.i2.p7>
- Sitanggang, R., & Firmansyah, A. (2021). Transaksi Dengan Pihak Berelasi Dan Praktik Transfer Pricing Di Indonesia. *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara*.
www.tempo.co
- Soelistiono, S., & Adi, P. H. (2022). Pengaruh Leverage, Capital Intensity, dan Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 18(1), 38-51. <https://doi.org/10.21067/jem.v18i1.6260>
- Solikhun, M. (2024). *Rugikan Negara 2,9 Miliar, Korporasi PT BAPI Resmi Diserahkan*

Economic Reviews Journal

Volume 5 Nomor 1 (2026) 434 - 454 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v5i1.1063

- ke Kejaksanaan. Pajak.Go.Id. <https://www.pajak.go.id/id/siaran-pers/rugikan-negara-29-miliar-korporasi-pt-bapi-resmi-diserahkan-ke-kejaksanaan>
- Sulaeman, R. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)*.
- Suntari, M., & Mulyani, S. D. (2020). *Pengaruh Transfer Pricing Dan Thin Capitalization Terhadap Tax Aggressiveness Dimoderasi Oleh Ukuran Perusahaan*.
- Suyanto, & Sofiyanti, U. O. (2022). Intensitas Modal, Profitabilitas, Agresivitas Pajak: Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *ECOBISMA (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 9(2021), 117-128.
- Tanujaya, J., & Simanjuntak, B. H. (2022). The Impact of Profitability and Earnings Management on Tax Aggressiveness with Corporate Governance as Moderating Variables (Study on Registered Energy Sector Companies on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021). *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(3), 18024-18039. <https://doi.org/10.33258/birci.v5i3.5785>
- Trisnawati, F. D., & Ardillah, K. (2023). Pengaruh Thin Capitalization, Transfer Pricing, dan Manajemen Laba Terhadap Agresivitas Pajak. *KALBISIANA: Jurnal Mahasiswa Institut Teknologi Dan BBisnis Kalbis*, 9(4).
- Utami, R. D., Cahyaningsih, & Kunia. (2020). Pengaruh Transfer Pricing, Thin Capitalization, Dan Tax Haven Utilization Terhadap Agresivitas Pajak (Studi pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *E-Proceeding of Management*, 7.
- Utami, R. D., Cahyaningsih, & Kurnia. (2020). Pengaruh Transfer Pricing, Thin Capitalization, Dan Tax Haven Utiliation Terhadap Agresivitas Pajak (Studi pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018). *E-Proceeding of Management*, 7.
- Utomo, A. B., & Fitria, G. N. (2020). Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Capital Intensity dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak. *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 10(2), 231-246. <https://doi.org/10.15408/ess.v10i2.18800>
- Wahyudi, I., & Fitriah, N. (2021). *Pengaruh Aset Tidak Berwujud, Ukuran Perusahaan, Kepatuhan Perpajakan, dan Leverage Terhadap Transfer Pricing*.
- Wardani, D. K., Prabowo, A. A., & Wisang, M. N. (2022). Pengaruh profitabilitas terhadap agresivitas pajak dengan good corporate governance sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 13(1), 67-75. <http://ejournal.unibba.ac.id/index.php/AKURAT>
- Warnida. (2024). *Book Tax Difference Pengaruhnya Terhadap Tax Avoidance*. Metro Padang. https://metropadang.com/2024/06/book-tax-difference-pengaruhnya-terhadap-tax-avoidance/#google_vignette
<https://metropadang.com/2024/06/book-tax-difference-pengaruhnya-terhadap-tax-avoidance/>

Economic Reviews Journal

Volume 5 Nomor 1 (2026) 434 - 454 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v5i1.1063

<https://www.pajak.go.id/id/siaran-pers/rugikan-negara-29-miliar-korporasi-pt-bapi-resmi-diserahkan-ke-kejaksan>